

H F C K O T A

NEWS



Edisi 15 // 14 April 2024

GELAR UMAT ALLAH



GELAR UMAT ALLAH



Ketika saya menerima gelar Sarjana Komputer, papi saya berkata "papi sudah selesai membiayai kamu, dan ini (gelar yang saya terima) adalah modal bagi kamu untuk masa depanmu". Dengan kata lain sebuah gelar akan menuntut penerimanya untuk mengarahkannya kepada tujuan tertentu. Contoh lain: seseorang bergelar dokter spesialis tulang, tentu akan dituntut memahami segala hal tentang tulang manusia. Atau seseorang bergelar dokter gigi, tentu dituntut memahami segala hal tentang gigi. Mengapa mereka dituntut? Karena itulah yang akan mengarahkannya kepada destiny atau tujuan dari pemberian gelar itu.

Demikian halnya dengan bangsa Israel. Tuhan memberikan gelar-gelar tertentu kepada bangsa Israel, supaya bangsa Israel diarahkan kepada satu tujuan. Apa saja gelar kehormatan itu dan bagaimana gelar tersebut juga menjadi destiny bagi kita yang orang percaya kepada Yesus? Mari kita renungkan Firman Tuhan dari Ulangan 14:1-2 "Kamulah anak-anak Tuhan, Allahmu; janganlah kamu menoreh-noreh dirimu ataupun menggundul rambut di atas dahimu karena kematian seseorang; sebab engkau adalah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu, dan engkau dipilih Tuhan untuk menjadi umat kesayangan-Nya dari antara segala bangsa yang di atas muka bumi."

Pertama, anak-anak Tuhan.

Bangsa Israel disebut Tuhan sebagai anak-anakNya. Gelar ini juga ditulis di dalam 1 Yohanes 3:1. Gelar ini diberikan

karena besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita orang percaya. Sebagai anak, sudah menjadi kewajiban untuk tidak menganggap enteng didikan serta tidak putus asa jika diperingatkan Tuhan (Ibrani 12:5-6). Tuhan mau kita sebagai anak, kita juga menerima ganjaran atau pendisiplinan atau pendidikan, supaya kita menjadi dewasa dan tidak menjadi anak-anak yang gampang.

Jika saat ini kita sedang dipertemukan Tuhan dengan berbagai proses kehidupan, pastikan kita memahami didikan apa yang Tuhan sedang berikan pada kita. Selain itu, jangan putus asa ketika kita sedang dididik oleh Tuhan. Seorang Cristiano Ronaldo tidak akan menjadi pesepakbola yang handal tanpa disiplin berlatih, pola makan yang benar dan istirahat yang sangat ketat. Demikian pula dengan diri kita. Tuhan mau kita menjadi anak-anak-Nya yang dewasa melalui proses didikan dan hajaran. Tuhan tidak mau kita menjadi anak-anak yang gampang, yang lembek atau gampang putus asa ketika menghadapi proses. Itulah destiny kita sebagai anak-anak Allah.

Renungan: "Proses apa yang sedang kita alami saat ini sebagai anak-anakNya lalu pelajaran apa yang Tuhan tuntut dari kita melalui proses tersebut?"

Kedua, umat yang kudus bagi Tuhan.

Kata kudus memiliki makna terpisah (dikhususkan) atau terpotong dari sesuatu. Kata ini digunakan terhadap keadaan terlepasnya seseorang atau suatu benda. Artinya sebagai umat yang kudus, umat Israel hidupnya harus

terpisah atau terpotong atau terlepas dari kehidupan bangsa yang tidak mengenal Allah. Ulangan 14:1 menuliskan "karena kematian seseorang" yang merujuk pada ibadah Ba'al yakni dewa orang-orang Kanaan saat itu. Ibadah tersebut adalah ibadah perkabungan karena Ba'al dewa alam mati di musim dingin dan bangkit Gelar di musim semi. Oleh sebab itu sebagai umat yang kudus bagi Tuhan, umat Israel dilarang Allah untuk melakukan ibadah perkabungan seperti orang-orang Kanaan itu.

Hal ini juga ditulis di dalam 1 Petrus 2:9. Ciri umat yang kudus adalah telah keluar dari gelap dan hidup di dalam terangnya yang ajaib. Umat yang kudus artinya dipisahkan dari kegelapan. Hidup kita di dalam terang Kristus ini harus senantiasa kita pancarkan ditengah dunia yang gelap ini dan bukan malah kita yang terseret dalam gelap. Paulus menegaskan di dalam Roma 12:2 supaya kita sebagai umat Tuhan, janganlah kita menjadi serupa dengan dunia ini. Namun kita harus terus berubah oleh pembaharuan budi, sehingga kita dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Itulah destiny kita sebagai umat yang kudus bagi Tuhan.

Renungan: *"Hal apa saja dalam hidup kita yang Tuhan tuntut supaya kita hidup kudus atau terpisah dengan hal-hal keduniawian?"*

Ketiga, umat kesayangan Tuhan.

Sebenarnya ini menunjuk kepada "kepemilikan". Artinya bangsa Israel adalah harta khusus milik Allah (Kel. 19:5). Dari sisi Tuhan, Tuhan telah melakukan banyak hal untuk umat yang disayangi-Nya. Kemuncaknya, Dia rela berkorban mati di atas kayu salib, demi sayang-Nya atau kasih-Nya kepada kita manusia berdosa (Yoh. 3:16). Jika kita di rumah punya hewan peliharaan yang kita sayang, misalnya anjing atau kucing, tentu kita akan memperlakukannya sedemikian rupa sebagai pemilik yang menyayanginya. Kita akan memeliharanya dengan memberikan makan dan minum yang bergizi dan cukup. Atau kita rela berkorban membawanya ke dokter jika sakit. Sebaliknya kalau kita tidak sayang, ya tentu kita akan biarkan saja.

Sementara dari sisi kita, sebagai umat kesayangan-Nya, kita dituntut untuk sungguh-sungguh mendengar Firman Tuhan dan berpegang pada perjanjian Allah. Gelar ini juga didengarkan kembali oleh Paulus di dalam 1 Tesalonika 1:3-4. Paulus menyebutkan ciri-ciri umat yang dikasihi Tuhan, yakni umat yang melakukan pekerjaan iman, berusaha dalam kasih, dan bertekun dalam pengharapan kepada Tuhan Yesus Kristus (iman, harap dan kasih). Artinya, bukti bahwa kita layak disebut umat kesayangan-Nya adalah terus beriman kepada Firman-Nya, terus hidup di dalam kasih, karena Allah yang kita sembah adalah kasih dan terus bertekun dalam pengharapan kepada Yesus Kristus Tuhan, sampai akhir hidup kita.

Renungan: *"Apakah bukti dari sisi Tuhan bahwa Tuhan sungguh menyayangi kita? Apa bukti dari sisi kita bahwa kita layak disebut umat kesayangan-Nya?"*

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan mari kita sungguh-sungguh menyadari bahwa gelar-gelar umat Tuhan ini, Tuhan berikan kepada kita, supaya benar-benar mengarahkan kita pada destiny ilahi. Sebagai anak-anak Allah, Tuhan mau kita menerima ganjaran atau dididik atau disiplin melalui proses kehidupan, supaya kita menjadi dewasa dan tidak menjadi anak-anak yang gampang. Sebagai umat yang kudus bagi Tuhan, Tuhan mau kita hidup kudus, terpisah dari kehidupan duniawi yang gelap. Dan sebagai umat kesayangan Tuhan, Tuhan mau kita menerima bukti kasih-Nya kepada kita serta kita buktikan melalui melakukan pekerjaan iman, berusaha dalam kasih, dan bertekun dalam pengharapan kepada Dia, Yesus Kristus Tuhan. Inilah destiny kita sebagai anak-anak Tuhan, umat yang kudus bagi Tuhan dan umat kesayangan Tuhan.

Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kita semua!

Yehudha Andrew Sugito.



YESUS YANG KUPERCAYA

Beberapa hari yang lalu tanggal 8 April 2024 Penyanyi rohani (Melitha Sidabutar) berpulang kerumah Tuhan karena gagal jantung. Melitha Sidabutar memiliki kembaran yakni Melisha Pricillia Sidabutar. Tuhan panggil Melisha 8 Desember 2020 karena gagal jantung.

Paska kepergian Melisha ini, mulai banyak pikiran yang jahat muncul di benak Melitha. Namun Tuhan dengar pikiran tersebut dan Tuhan memberikan pikiran yang baru kepada Melitha, bahwa Tuhan itu baik di dalam segala kondisi atau keadaan manusia. Situasi inilah yang justru Tuhan pakai sebagai legasi (yang diwariskan) Tuhan melalui si kembar ini.

Selama Melitha masih hidup, ia benar-benar menjalani hidup untuk jadi berkat bagi banyak orang. Melalui lagu yang ia ciptakan banyak orang yang "feel so blessed with Melitha's song".

Amsal 3:5-6 "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu".

Percayalah bahwa semua masa sulit yang datang, Tuhan ijin untuk mendatangkan sesuatu yang indah dalam hidup. Yang terpenting bagaimana kita terus bersandar kepada Dia, karena itulah yang akan meluruskan jalan kita di tengah situasi yang sulit datang. Terkadang manusia bersyukur hanya pada saat keadaan senang saja. Sementara saat keadaan sulit manusia tidak bersyukur karena tidak bisa menerima kondisi tersebut. Padahal dibalik itu, Tuhan sedang membentuk kita menjadi pribadi yang indah.

Selama Melitha masih hidup, ia dan keluarganya sangat bersedih karena Melisha meninggalkan mereka semua dengan cepat. Namun pengharapan keluarga Melitha kepada Tuhan tidak pudar. Semua diserahkan kepada Tuhan karena tanpa Tuhan manusia bukanlah siapa-siapa, tanpa Tuhan kita manusia bukanlah apa-apa.

Mazmur 62:6 "Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku".

Sekarang kekasih, orangtua Melitha, kerabat-kerabatnya dan kita semua merasa sangat kehilangan sosok Melitha yang ceria. Kekasih Melitha sudah merencanakan pernikahan mereka di tahun depan. Namun Tuhan punya rencana yang lain bagi kehidupan kekasih Melitha. Tuhan lebih sayang dengan Melitha. Terkadang apa yang sudah kita rencanakan bisa digagalkan oleh Tuhan dan digantikan oleh Tuhan dengan rencana yang lebih indah, dan semua itu akan terjadi tepat pada waktunya. Oleh sebab itu bersandarlah hanya kepada Tuhan, karena Dialah pengharapan kita yang sejati.

Yesaya 55:8-9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

Sebelum Melitha dipanggil oleh Tuhan, Melitha sempat untuk bersaksi. Melitha menyampaikan yang Melisha pernah sampaikan kepada dia "apa sih yang mau dicari didunia? Enggak ada semuanya hanya bonus dari Tuhan. Goal (tujuan yang ingin dicapai) kita saat ini bukan untuk hebat di dunia. Goal kita sebagai anak-anak Tuhan levelnya lebih jauh dari itu. Goal kita adalah untuk hidup kekal bersama Tuhan Yesus. Oleh sebab itu tetaplah percaya hanya kepada Dia, Yesus Kristus Tuhan.

Dalam setiap pergumulan yang kita miliki dan kita alami sekarang ini, andalkan Tuhan. Tuhan tidak tidur. Tuhan pasti tolong. Sesulit apapun masa sulit yang kita alami, kita akan selalu mengerti bahwa kasih Tuhanlah yang sangat indah. Percaya Tuhan telah menyediakan rancangan yang terindah bagi setiap kita. Amen. Tuhan Yesus Memberkatikan.

(Nathania Michaela)

Walking in the Presence of God



How is your walk with God? In the midst of life's busyness and distractions, do you find yourself longing for a deeper, more intimate relationship with Him? Walking in the presence of God is not always easy, but it is possible. Let's explore how we can walk more closely with God in our daily lives.

First, Maintaining Focus on Christ (Exodus 33:11)

"And Jehovah spake unto Moses face to face, as a man speaketh unto his friend. And he turned again into the camp: but his minister Joshua, the son of Nun, a young man, departed not out of the Tent." Exodus 33:11.

Distractions come in many different ways. Each of us faces struggles and difficulties when it comes to focusing on Christ. We are overwhelmed with our roles as parents, spouses, children, students, or workers. We are focused on securing our future careers. The enticements and temptations of worldly things draw us away from Christ. We waste our time on useless and unproductive matters, losing our focus on Christ.

The Bible tells us that Moses spoke with God face to face. We all desire to have such an intimate relationship with God. But how was Moses able to have this privilege? God allowed Moses to be face to face with Him out of grace. Other factors supporting this relationship include time, love, commitment, and a strong desire to reach that stage of relationship with God.

How can we have this kind of relationship with God if we do not commit time to be with Him? How can we reach this level of relationship if we allow our minds to be distracted when we pray or worship Him? How can we have such a privilege of being in His presence if our focus is more on worldly things? A face-to-face relationship with God is exquisite and expensive, only available to those willing to sacrifice anything to focus on Him. It's never a cheap thing! If you want to have the kind of relationship Moses had with God, learn to give God your total attention.

Secondly, Committed to the Truth in Daily Life (Psalm 119:105)

God's Word is a lamp to our feet and a light to our path. We cannot have a quality relationship with God if we do not live in

His Truth. Jesus said, "I am the Way, the Truth, and the Life" (John 14:6). Ignoring the Truth means having no relationship with God.

Our commitment to the Truth is a full-time job, not something we do only when we feel like it or on Sundays. It is a lifetime commitment. The Truth sets us free from all the bondage the world puts on us. It sets us free from sins, helps us overcome temptations, and puts us on the right track with God. We must cleanse ourselves, our bodies, and our souls to be the temple of the Holy Spirit. God's indwelling Spirit will not rest on us if we are still dirty and polluted by the world's sins.

God demands not just knowing or memorizing Bible verses but living them out in our daily lives. The Truth supports and sustains our walk in this fallen world. It serves as our guidance, compass, and light in this dark world. Let's commit ourselves eagerly to live His Word in every path we take. Only by doing so can we build a relationship like Moses had with God. Without His Word, we cannot access His presence. Remember what Jesus said, "Not everyone who says to me, 'Lord, Lord,' shall enter the kingdom of heaven, but he who does the will of my Father in heaven" (Matthew 7:21).

Lastly, Accepting the Cross as a Way of Life (Matthew 16:24)

"Then said Jesus unto his disciples, If any man would come after me, let him deny himself, and take up his cross, and follow me." Matthew 16:24

Jesus tells His disciples to take up their cross and follow Him. This means embracing a life of sacrifice and self-denial for the sake of the Gospel. The cross is central to our faith, and we cannot walk in the presence of God without accepting its significance in our lives.

In a world that often rejects the message of the cross, we are called to embrace it wholeheartedly. The cross represents the ultimate sacrifice of Jesus for our salvation. By accepting the cross and living a sacrificial life, we demonstrate our love and commitment to God.

In conclusion, walking in the presence of God requires focus on Christ, commitment to the Truth, and accepting the cross as a way of life. As we prioritize our relationship with God and align our lives with His Word, we can experience His presence in a deeper and more meaningful way. Let us strive to walk closely with God each day, knowing that He is always with us, guiding and strengthening us along the way.

God Bless you,
The Little Angel



Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - JUMAT
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

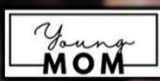
MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001



MENARA DOA

Ladies

Setiap Rabu Ke 1 & 3
Pk. 10.00 WIB

HFC KOTA LT. 2
Jl. Embong Sawo 2 - Surabaya



FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT

FC Graha Family
FC Darmo

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Kapas Gading

SURABAYA PUSAT

FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai

FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom

FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X

FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107



Speaker
Ps. Lydia CSES



IBADAH GABUNGAN LADIES WORSHIP & DOA PUASA

UNBREAKABLE *Faith*

SABTU, 20 APRIL 2024 | PK. 10.00 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church



HFC KOTA
Jln. Embong Sawo 2 (lantai 2)
Surabaya



Informasi & Pendaftaran
Hotline Ladies Worship
WA +62 812 3237 7348

hfciladies

www.hfc.id

happyfamilycenter



Speaker
Ps. Eddy Soeprapto

KKR youth & pro-x

Sabtu, 20 April 2024
17.00 WIB

@howyouth.id
@happyfamilycenter

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2
SURABAYA

More Information
Kak Nanda 0813 3337 9388

2024 THE YEAR OF
WATCHING & PRAYING
SUB THEME APRIL
"DESTINY"



SUNDAY Service

21 April 2024

PK. 07.00 | PK. 09.00 | PK. 11.00

IBADAH ANAK PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 7,8,9) PK. 09.00 WIB



Live Streaming YouTube:
Happy Family Center Church



HFC KOTA

GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

More Information
WA Center 08126 8888 001
@happyfamilycenter

2024 THE YEAR OF
WATCHING & PRAYING
SUB THEME APRIL
"DESTINY"

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN



IBADAH DIAKONIA



21 April 2024 PK. 14.00

IBADAH ANAK PK. 14.00 WIB

Rekening Misi & Diakonia
729 16 99999



HFC KOTA

GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

Info & Pendaftaran
Ibu Siska 0812 3226 1908
@diakonia_hfc_kota @happyfamilycenter

PUJI TUHAN YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA KEMBALI KE



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE





HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://hfc.id/hbc/>

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality Ingredients

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001

Best Quality



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:

NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

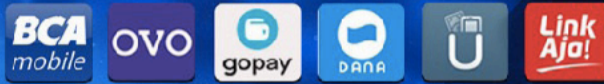


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999